

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN
TELUR AYAM FUJI MANDIRI DI DESA NEGLASARI KECAMATAN PAMARICAN
KABUPATEN CIAMIS**

**STRATEGY FOR DEVELOPING LIVESTOCK BUSINESS CHICKEN EGG PRODUCTION AT FUJI
MANDIRI FARM IN NEGLASARI VILLAGE, PAMARICAN DISTRICT, CIAMIS REGENCY**

**FANI FADILAH FATUROHMAN^{1*}, AGUS YUNIAWAN ISYANTO^{2*},
ANISA PUSPITASARI^{3*}**

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

E-mail: fadilahfani82@gmail.com

ABSTRAK

Peternakan Fuji Mandiri terhitung baru dalam melakukan kegiatan peternakan ayam petelur yang memungkinkan terjadi kesalahan dalam pengembangan perencanaan usaha. Ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan usaha ayam petelur Fuji Mandiri yaitu faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis faktor internal dan eksternal dapat memengaruhi pengembangan peternakan ayam petelur Fuji Mandiri dan untuk mengetahui alternatif strategi pengembangan peternakan ayam petelur Fuji Mandiri di desa Neglasari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan adalah dengan pengumpulan data melalui *purposive sampling* dengan 3 responden yaitu pemilik peternakan, pelanggan dan pemerintah setempat. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah ayam petelur, faktor internal, faktor eksternal, IFAS, EFAS, pesaing dan konsumen. Untuk menganalisis data menggunakan SWOT dengan Matrik IFAS untuk menganalisis faktor internal dan EFAS untuk menganalisis faktor eksternal. Hasil dari penelitian diperoleh faktor internal kekuatan (Lokasi yang Strategis, Kualitas produk telur yang unggul, Mempunyai pelanggan tetap dan Menggunakan lahan milik pribadi), kelemahan (Masih menggunakan pakan pabrik, Fluktuasi produksi telur ayam, Belum memiliki surat izin usaha dan Permodalan yang masih terbatas). Faktor eksternal peluang (Program BPN pemerintah, Permintaan pasar yang terus meningkat, Mempunyai banyak lahan yang kosong, Dekat dengan pusat perbelanjaan), ancaman (Harga pakan yang terus meningkat, Adanya wabah penyakit, Banyaknya produk telur ayam dari luar daerah, Biaya perawatan ayam petelur yang tinggi). Alternatif strategi yang sesuai peternakan Fuji Mandiri adalah strategi S-O(*Strength – Opportunity*) antara lain Mempertahankan kualitas produk telur ayam, Memperluas pangsa pasar dan Menambah populasi ayam petelur.

Kata Kunci : Alternatif Strategi, Ayam Petelur, EFAS, IFAS, SWOT

ABSTRACT

Fuji Mandiri Farm is relatively new in carrying out laying hen farming activities. There are 2 factors that can influence the development of Fuji Mandiri's laying hen business, namely internal factors which include strengths and weaknesses and external factors which include opportunities and threats. This study aims to 1) Analyze internal and external factors that can influence the development of Fuji Mandiri's laying hen farm. 3) To determine alternative strategies for developing Fuji Mandiri's laying hen farm in Neglasari Village, Pamarican District, Ciamis Regency. The method used is data collection through purposive sampling. The variables used in this study are laying hens, internal factors, external factors, IFAS, EFAS, competitors and consumers. To analyze the data using SWOT with IFAS Matrix to analyze internal factors and EFAS to analyze external factors. The results of the study obtained internal factors of strength (Strategic Location, Superior Quality of egg products, Having regular customers and Using private land), weaknesses (Still using factory feed, Fluctuation in chicken egg production, Not having a business license and limited capital). External factors include opportunities (government's National Land Agency (BPN) program, increasing market demand, large amounts of vacant land, proximity to shopping centers), and threats (rising feed prices, disease outbreaks, large volumes of chicken egg products imported from outside the region, and high costs for raising laying hens). The appropriate alternative strategy for Fuji Mandiri Farm is the S-O (Strength-Opportunity) strategy, which includes maintaining the quality of chicken egg products, expanding market share, and

increasing the laying hen population.

Keywords: Alternative Strategy, EFAS, IFAS, Laying Hens, SWOT

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan merupakan langkah terbesar dalam meningkatkan sumber daya manusia, tidak terkecuali di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya program kerja presiden tahun 2024-2029 yang berfokus pada 5 sasaran pembangunan yaitu infrastruktur, sumberdaya manusia, investasi, reformasi birokrasi, dan penggunaan anggaran. Sasaran prioritas yang terkait langsung dengan pembangunan ketahanan pangan dan gizi adalah infrastruktur dan sumberdaya manusia (Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian/ Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan, 2024). Salah satu penunjang ketahanan pangan adalah dari sektor peternakan, khususnya unggas. Komoditas peternakan 70% lebih didominasi oleh perunggasan (Yulistiya, 2016).

Ayam ras petelur sendiri merupakan salah satu jenis ternak unggas yang cukup berkembang di wilayah provinsi Jawa Barat, khususnya di Kabupaten Ciamis. Data Badan Pusat Statistik Jawa Barat (2023) menunjukkan bahwa usaha ayam petelur di Jawa Barat mulai tahun 2022-2023 terus mengalami peningkatan, tahun 2022 sebanyak 4.298.087 ekor, dan pada

tahun 2023 sebanyak 4.474.886.

Peternakan Fuji Mandiri terhitung baru dalam melakukan kegiatan peternakan ayam petelur banyak tantangan – tantangan yang dihadapi seperti harga telur yang fluktuatif, harga pakan yang terus mengalami kenaikan serta banyaknya pesaing dari luar daerah, oleh karena itu sangat penting mengetahui faktor – faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan kegiatan peternakan ayam petelur tersebut. Ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan usaha ayam petelur Fuji Mandiri yaitu faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman.

Dengan didasarkan latar belakang di atas maka, tujuan penelitian adalah sebagai berikutn:

1. Faktor internal kekuatan dan kelemahan yang dapat memengaruhi pengembangan peternakan ayam petelur Fuji Mandiri di desa Neglasari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.
2. Faktor eksternal peluang dan ancaman yang dapat memengaruhi pengembangan peternakan ayam Fuji Mandiri di desa Neglasari Kecamatan

Pamarican Kabupaten Ciamis.

3. Untuk mengetahui alternatif strategi pengembangan peternakan ayam petelur Fuji Mandiri di desa Neglasari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus berlokasi di Dusun Girimulya Desa Neglasari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Responden menggunakan *Purposive sampling* pada Pternak Fuji Mandiri, Warga sekitar dan konsumen yang berada di kecamatan Pamarican. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah ayam petelur, lingkungan internal, lingkungan eksternal, kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, IFAS, EFAS, pesaing dan konsumen. Metode analisis yang digunakan menggunakan metode analisis kualitatif dan analisis SWOT. Peternakan Fuji Mandiri di Desa Neglasari Kecamatan

Pamarican dipilih untuk lokasi penelitian dengan pertimbangan masih terhitung baru dalam menjalankan usaha peternakan ayam petelur. Data yang digunakan adalah data primer dan data sknder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Faktor Internal Dan Eksternal

Untuk menyelesaikan analisis SWOT langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan menganalisis lingkungan internal dengan menggunakan matrik IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*) dan analisis lingkungan eksternal dengan menggunakan matrik EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*) kepada peternakan Fuji Mandiri di Dusun Girimulya Desa Neglasari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Hasil dari tabel matrik IFAS dapat dilihat pada tabel 1, sedangkan untuk hasil dari tabel matrik EFAS pada tabel2.

Tabel 1. Matrik Faktor Strategi Internal

Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan			
1. Lokasi yang Strategis	0,150	4	0,600
2. Kualitas produk telur yang unggul	0,140	3	0,420
3. Mempunyai pelanggan tetap	0,145	4	0,580
4. Menggunakan lahan milik pribadi	0,115	3	0,345
Jumlah			1,945
Kelemahan			
1. Masih menggunakan pakan pabrikan	0,095	2	0,190
2. Fluktuasi produksi telur ayam	0,130	1	0,130
3. Belum memiliki surat izin usaha	0,120	3	0,240
4. Permodalan yang masih terbatas	0,105	2	0,210
Jumlah			0,770
Kekuatan - Kelemahan	1,945	- 0,770	1,175

Dari tabel 1 didapatkan jumlah bobot x rating kekuatan sebesar 1,945 dan jumlah bobot x rating kelemahan sebesar 0,770. Untuk mendapatkan hasil dari tabel matrik IFAS, mengurangi antara jumlah kekuatan dengan jumlah kelemahan yaitu $1,945 - 0,770 = 1,175$. Jumlah dari tabel

matrik IFAS sebesar 1,175. Dari hasil tabel matrik IFAS dapat dilihat bahwa jumlah kekuatan lebih besar dibandingkan dengan jumlah kelemahan yang mengakibatkan nilai dari tabel matrik IFAS bernilai positif (1,175).

Tabel 2. Matrik Faktor Strategi Eksternal

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Peluang			
1. Program BPN pemerintah	0,095	3	0,285
2. Permintaan pasar yang terus meningkat	0,145	4	0,580
3. Mempunyai banyak lahan yang kosong	0,140	4	0,560
4. Dekat dengan pusat perbelanjaan	0,105	3	0,315
Jumlah			1,740
Ancaman			
1. Harga pakan yang terus meningkat	0,145	1	0,145
2. Adanya wabah penyakit	0,115	2	0,230
3. Banyaknya produk telur ayam dari luar	0,120	2	0,240
4. Biaya perawatan ayam petelur yang tinggi	0,135	1	0,135
Jumlah			0,750
Peluang - Ancaman	1,740	- 0,750	0,990

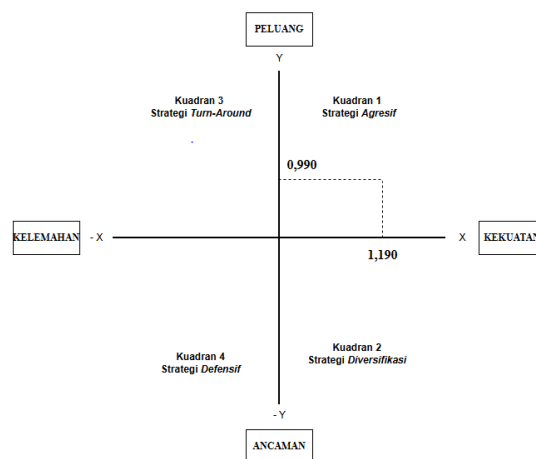
Dari tabel 2 didapatkan jumlah bobot x rating peluang sebesar 1,740 dan jumlah bobot x rating ancaman sebesar 0,750. Kemudian untuk mendapatkan hasil dari tabel matrik EFAS maka kurangi antara jumlah peluang dengan jumlah ancaman yaitu $1,740 - 0,750 = 0,990$. Jadi jumlah dari tabel matrik IFAS sebesar = 0,990. Dari hasil tabel matrik EFAS dapat dilihat bahwa jumlah peluang lebih besar dibandingkan dengan jumlah ancaman yang mengakibatkan nilai dari tabel matrik IFAS bernilai positif

(0,990).

2. Diagram Analisis SWOT

Berdasarkan hasil dari tabel matrik IFAS (tabel 1) diketahui bahwa jumlah nilai IFAS adalah 1,175 dan hasil tabel matrik EFAS (tabel 2) jumlah nilai matrik EFAS adalah 0,990.

Selanjutnya masukan nilai IFAS yang telah diketahui kedalam diagram *cartesius* pada sumbu x dan nilai EFAS yang telah diketahui kedalam sumbu y yang bisa di lihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Analisis SWOT

Dari gambar 10 menunjukkan bahwa peternakan Fuji Mandiri berada pada kuadran I (Strategi Agresif) yang memperlihatkan bahwa peternakan Fuji Mandiri dalam keadaan yang baik karena memiliki peluang dan kekuatan, sehingga peternakan Fuji Mandiri dapat memanfaatkan kekuatan untuk memperoleh peluang yang ada dalam mengembangkan peternakan Fuji Mandiri

3. Penentuan Strategi Alternatif

Dari data yang disajikan maka dapat diperoleh alternative strategi yang sesuai untuk peternakan Fuji Mandiri adalah :

Strategi S-O (*Strength – Opportunity*):

1. Mempertahankan kualitas produk telur ayam dengan cangkang yang kokoh dan isi telur yang berwarna cerah dengan mempertahankan kualitas produk telur ayam dapat

meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun reputasi produk telur ayam yang positif di mata pelanggan.

2. Memperluas pangsa pasar. Fungsi dari memperluas pangsa pasar antara lain dapat meningkatkan pendapatan, mengurangi persaingan dan memperluas basis pelanggan produk telur ayam Fuji Mandiri
3. Menambah populasi ayam petelur. Dengan masih banyaknya lahan kosong yang dimiliki bapak Fuji Awaludin sebagai pemilik peternakan Fuji Mandiri dapat dimanfaatkan untuk menambah populasi ayam petelur sehingga sangat memungkinkan peternakan Fuji Mandiri terus berkembang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Faktor internal peternakan Fuji Mandiri adalah Kekuatan (Lokasi yang Strategis, Kualitas produk telur yang unggul, Mempunyai pelanggan tetap dan Menggunakan lahan milik pribadi). Kelemahan (Masih menggunakan pakan pabrik, Fluktuasi produksi telur ayam, Belum memiliki surat izin usaha dan Permodalan yang masih terbatas).

2. Faktor eksternal peternakan Fuji Mandiri adalah Peluang (Program BPN pemerintah, Permintaan pasar yang terus meningkat, Mempunyai banyak lahan yang kosong, Dekat dengan pusat perbelanjaan). Ancaman (Harga pakan yang terus meningkat, Adanya wabah penyakit, Banyaknya produk telur ayam dari luar daerah, Biaya perawatan ayam petelur yang tinggi)
3. Alternatif strategi yang sesuai untuk peternakan Fuji Mandiri adalah strategi Strategi S-O (*Strength-Opportunity*) diantaranya Mempertahankan kualitas produk telur ayam, Memperluas pangsa pasar dan Menambah populasi ayam petelur

Saran

1. Kepada Fuji Mandiri di Desa Neglasari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis agar membuat surat izin mendirikan peternakan berupa IUP (Izin Usaha Peternakan) sehingga mempermudah dalam pengajuan permodalan usaha ke lembaga tertentu untuk menambah populasi ayam petelur
2. Kepada pemerintah agar memberikan bantuan pendampingan dalam pembuatan IUP (Izin Usaha Peternakan)

DAFTAR PUSTAKA

79-92

- Anggreani.(2021).Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Swot: Strategi Pengembangan Sdm, Strategi Bisnis, Dan Strategi Msdm (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia).*Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 619-629
- Herdianto.(2018).Strategi Pengembangan Ayam Ras Petelur Di Kota Samarinda Kalimantan Timur. *Jurnal Peternakan*,Vol,,35(1):57-63,,*Februari 2011*, hlm 1-7
- Purwaningsih.(2014).Peternakan Ayam Ras Petelur di Kota Singkawang. *Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura 2 (2) : 74-88*
- Rakhmadevi.(2020).Analisis Usaha Ayam Ras Petelur di Desa Klurahan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis 4,1*
- Rangkuti. (2009). Analisis SWOT sebagai Upaya Pengembangan Dan Penguatan Strategi Bisnis. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan*, 4(2), 1–12.
- Rangkuti. (2017). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT: Cara menghitung Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Riadi. (2013). Strengths, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT). Ditinjau dari <http://www.kajianpustaka.com>.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : PT Alfabet